

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan Nadiem Makarim sebagai inovasi baru untuk perguruan tinggi dalam memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama 3 semester di luar program studi (Susetyo, 2020). Kebijakan kampus Merdeka ini dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi fenomena sosial, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat sehingga mahasiswa mendapatkan kebebasan dalam belajar diluar perguruan tinggi. Tujuan dari Merdeka belajar ialah agar mahasiswa menguasai berbagai ilmu pengetahuan sesuai dengan keahlian dan minat yang didasari oleh inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas belajar yang sangat baik (Asiah, 2021).

Landasan hukum yang dapat menjadi acuan konsep kurikulum MBKM ialah buku panduan kegiatan pembelajaran sesuai dengan permendikbud No 3 tahun 2020 pasal 15 ayat 1 yang dapat dilakukan di dalam program studi atau di luar program studi. Proses pembelajaran dalam kurikulum Merdeka belajar yang ada di perguruan tinggi ialah memfokuskan pembelajaran pada mahasiswa (*student centered learning*) memberikan kebebasan dalam pengembangan diri, kreatifitas, kepribadian, interaksi sosial, manajemen, pengalaman dan kinerja yang menjadi pencapaian (Kemendikbudristek, 2020).

Bentuk kegiatan dari kurikulum MBKM yang dapat dilakukan di dalam program studi dan luar program studi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yaitu (1) pertukaran pelajar (2) magang/Pratik kerja (3) asistensi mengajar di satuan Pendidikan (4) penelitian/riset (5) proyek kemanusiaan (6) kegiatan wirausaha (7) studi/proyek independent (8) membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa mempunyai hak mengambil/mengkonversi sebanyak 40 sks atau setara dengan 2 semester (Kemendikbudristek, 2020). Program Studi dapat melakukan konversi dengan dua cara yaitu penyerataan 20 sks dalam bentuk kompetensi yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM bentuk bebas (*free from*) dan penyerataan 20 sks yang ditawarkan relevan dengan hasil kegiatan dengan mata kuliah bentuk struktur (*structured from*).

Kebijakan kurikulum MBKM menuntut perguruan tinggi (PT) merancang kurikulum dengan tepat sesuai dengan perkembangan sekarang yang mengacu kepada standar nasional pada pasal 35 ayat (1). Rancangan program ini diharapkan mendapatkan pengalaman baru, keterampilan, dan mitra yang luas.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum MBKM salah satunya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Salah satu dari delapan skema kegiatan MBKM yang telah terlaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah program magang MBKM. Pada program magang tersebut, 3 mahasiswa dari Angkatan 2020 (periode TA 2022/2023) telah melaksanakan program tersebut di luar negeri yaitu Universiti Teknologi MARA Malaysia pada tahun 2023. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa beberapa persyaratan atau ketentuan magang Pendidikan Bahasa Arab belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan panduan yang ada di buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Pada ketentuan buku panduan MBKM mahasiswa diharuskan melakukan praktek magang selama satu semester yaitu 6 bulan atau setara dengan 20 sks. Akan tetapi fakta yang terjadi dilapangan mahasiswa hanya melakukan praktek magang selama 1 bulan di Universiti Teknologi MARA Malaysia. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian berjudul **“ANALISIS PENERAPAN PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA”**. Maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang penerapan program MBKM yang ada di program studi Pendidikan Bahasa Arab salah-satunya pada program magang.

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian yang diatas penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada penerapan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada penerapan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan evaluasi serta masukan terhadap penerapan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
2. Menjadikan penulis lebih paham tentang skema program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
3. Menjadikan pembaca lebih paham tentang skema program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas hal-hal seputar penerapan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah terlaksanakan pada tahun 2022/2023. Adapun beberapa hal yang dibahas diluar topik tersebut tetapi masih berkesinambungan dengan topik tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini memerlukan penjabaran guna memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan. Penelitian ini terdiri dari 5 bab antara lain:

1. **BAB I** : Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, sistematika pembahasan, dan kajian Pustaka.
2. **BAB II** : Bab ini berisi tentang landasan teori yang dimana menjadi teori dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai teori dari variabel atau topik yang dipilih dalam penelitian ini.
3. **BAB III** : Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menyusun penelitian ini serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.
4. **BAB IV** : Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
5. **BAB V** : Bab ini berisi tentang bagian akhir skripsi yang memuat kesimpulan, saran, kata penutup dan dibagian akhir penelitian disertakan lampiran-lampiran.

G. Kajian Pustaka

Dalam memudahkan dan menunjang penelitian, peneliti telah menelaah beberapa karya-karya ilmiah para peneliti terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan terhadap judul penelitian.

1. Penelitian terdahulu oleh (Asiah, 2021) berjudul “**Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Studi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Makassar)**”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UNM yang dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2020/2021 kebijakan ini telah dinilai sejalan dengan visi misi universitas. Terdapat hasil penelitian yaitu kebijakan yang telah dirumuskan sejalan dengan dasar hukum dan sejalan dengan tujuannya yaitu menyediakan Pendidikan yang layak dan lebih maju. Pelaksanaan yang dilakukan Universitas Negeri Makassar pada Program Studi FISH mulai dari kurikulum dan hak belajar 3 semester diluar program studi telah terlaksana dengan baik dan hampir sepenuhnya berjalan sesuai pedoman MBKM.

Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan subjek dosen dan mahasiswa pada Program Studi FIS-H di UNM sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Perbedaan kedua penelitian terdahulu telah melaksanakan 4 program yakni kampus mengajar Angkatan ke-2, pertukaran mahasiswa Merdeka, magang dan studi independent sedangkan peneliti hanya berfokus pada program magang.

2. Penelitian terdahulu oleh **Konstantinus Denny Pareira Meke, Richardo Barry Astro, Dan Maumunah H. Daud** (Meke et al., 2021) berjudul “**Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia**”.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dan persepsi penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) kepada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi swasta untuk melihat sejauh mana pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap program tersebut. Hasil dari penelitian ini dirumuskan telah menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan biologi, FKIP Universitas flores memberikan respon positif terhadap program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Platform sosialisasi baik daring maupun luring oleh perguruan tinggi menjadi platform yang paling dipilih

mahasiswa dalam mengetahui informasi pada semua program dan kebijakan MBKM. Hasil survey pada penelitian ini Program magang menjadi program yang sangat dominan diminati karena berhubungan dengan *link and match* terhadap dunia kerja setelah kuliah.

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan kedua mengenai subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa pada Program Studi Pendidikan biologi dengan 96 responden sedangkan peneliti menggunakan subjek mahasiswa Angkatan 2020 dengan 3 responden pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

3. Penelitian terdahulu oleh (Kayati & Kusuma, 2023) berjudul **“Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia”**.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi dan implementasi kurikulum MBKM yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. kebijakan ini bertujuan untuk meningkat kompetensi mahasiswa bidang ilmu, kebutuhan dunia kerja, minat dan bakat mahasiswa. Dengan adanya kebijakan baru tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia harus melakukan penyesuaian kurikulum untuk mendukung program MBKM.

Perbedaan peneliti terdahulu yaitu berfokus pada strategi implementasi kebijakan kurikulum dengan dua hal yaitu pengembangan kurikulum sesuai kebijakan MBKM dan pengimplementasian kegiatan MBKM yang sesuai dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia. Sedangkan peneliti hanya berfokus pada penerapan magang MBKM. Perbedaan kedua yaitu peneliti terdahulu membahas 3 skema yaitu kegiatan pertukaran mahasiswa Merdeka, asistensi mengajar, kampus mengajar, dan penelitian/riset sedangkan peneliti hanya berfokus membahas 1 skema pada program magang/praktek kerja.

4. Penelitian terdahulu oleh (Risih Loisa, Sinta Paramita dan wulan Purnama Sari) berjudul **“Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tingkat Fakultas Di Universitas”**.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang keberhasilan dan sejauh mana efektifitas program Merdeka belajar kampus Merdeka yang dapat mendorong mahasiswa untuk menghasilkan berbagai luaran dari kegiatan MBKM yang dituangkan dalam mata kuliah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 58.21 % mahasiswa Universitas

Tarumanegara lebih memilih Magang/Praktik Kerja dalam Program MBKM. Sebanyak 42.88% merasakan peningkatan soft-skill dari kegiatan MBKM sebagai bekal bekerja setelah lulus. Sebanyak 54.10% mahasiswa meraih manfaat mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Perbedaan peneliti terdahulu yaitu berfokus pada keberhasilan dan efektifitas program MBKM pada tingkat fakultas di universitas tarumanegara. Pendekatan penelitian terdahulu menggunakan campuran kualitatif dan kuantitatif, dengan metode survei kepada mahasiswa universitas tarumanegara dan focus group discussion kepada para pengelola fakultas di universitas tarumanegara. Sedangkan peneliti berfokus pada penerapan program magang MBKM pada program studi Pendidikan Bahasa arab dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan kualitatif.

5. Penelitian terdahulu oleh (Roni irawan, Tati Haryati, Amrin, A. Gafar Hidayat) berjudul **“Analisis Adaptasi Pelaksanaan MBKM Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Akademik Di STKIP Taman Siswa Bima”**.

Tujuan Penelitian ini yaitu menganalisis proses pelaksanaan MBKM di prodi Pendidikan matematika, PJKR dan PGSD yang mengikuti indikator kerja utama sesuai dengan pedoman dan regulasi yang ditetapkan oleh kemendikbud dan hasil capaian integrasi MBKM dalam program studi matematika, PJKR dan PGSD.

Perbedaan peneliti terdahulu yaitu Mendeskripsikan seluruh rangkaian proses pelaksanaan kurikulum MBKM di prodi Matematika, PGSD, dan PJKR, Mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil capaian Kurikulum MBKM di program studi matematika PGSD dan PJKR, Menelaah dan merumuskan solusi Hambatan Pelaksanaan MBKM di STKIP Taman Siswa Bima sedangkan peneliti berfokus pada pada penerapan program magang pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dan faktor pendukung dan penghambat pada program MBKM. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.